

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai pengaruh persaingan dan modal kerja terhadap laba pada pengusaha genteng di Kota Cilegon dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Persaingan pada pengusaha genteng di Kota Cilegon berada pada posisi tinggi hal ini dapat dilihat dari empat indikator persaingan, yaitu persaingan perusahaan sejenis, tingkat harga, kualitas produk, dan diferensiasi produk. Sebagian besar pengusaha melakukan strategi bisnis tersebut, terutama persaingan melalui harga, hampir seluruh pengusaha melakukan strategi harga dengan menetapkan potongan harga dan harga khusus untuk reseller. Modal kerja berada pada posisi rendah karena sebagian besar pengusaha menggunakan modal sendiri yang jumlahnya terbatas. Laba berada pada posisi rendah. Artinya, laba yang diperoleh pengusaha genteng di Kota Cilegon menurun. Pencapaian laba yang diperoleh pengusaha tersebut masih memungkinkan untuk ditingkatkan. Hal ini menunjukkan bahwa persaingan dan modal kerja di Kota Cilegon mempengaruhi rendahnya tingkat laba pengusaha genteng di Kota Cilegon
2. Dari analisis data penelitian dan uji hipotesis diketahui bahwa persaingan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap laba pengusaha genteng di Kota Cilegon. Artinya, semakin tinggi persaingan para pengusaha genteng, maka akan menurunkan tingkat laba usahanya dan sebaliknya jika semakin rendah persaingan pengusaha genteng maka laba yang diperoleh akan semakin meningkat.

3. Modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba pada pengusaha genteng di Kota Cilegon. Artinya ketika modal kerja yang dimiliki pengusaha genteng tinggi maka laba yang diperoleh akan meningkat dan sebaliknya jika modal kerja yang dimiliki pengusaha rendah maka laba yang diperoleh pun akan menurun.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dan kesimpulan yang diperoleh maka ada beberapa saran yang bisa dilakukan, yaitu sebagai berikut:

1. Para pengusaha industri genteng di Kota Cilegon haruslah dapat memahami faktor-faktor yang mempengaruhi besar atau kecilnya laba yang diterima, baik dari faktor persaingan dan modal kerja yang dimiliki ataupun faktor-faktor lain yang diduga dapat mempengaruhi laba pengusaha, guna mempertahankan kelangsungan usaha dan memperoleh keuntungan yang tinggi.
2. Pengusaha harus lebih memotivasi diri sendiri dengan terus terpacu lagi untuk lebih unggul dari pengusaha lain dalam segala hal. Pengusaha haruslah menerapkan strategi yang tepat agar dapat bertahan dalam menghadapi persaingan dan memperoleh keuntungan yang lebih tinggi. Terutama dengan mengikuti berbagai pelatihan untuk memperbaiki kualitas produk genteng dan apabila ada kesempatan para pengusaha diharapkan dapat mengikuti pameran agar produk yang ditawarkan dapat dikenal oleh kalangan masyarakat luas. Untuk meningkatkan laba, pengusaha haruslah meningkatkan modal kerja dengan cara memperluas informasi melalui media cetak, televisi ataupun internet untuk mendapatkan modal kerja yang dapat mendukung dalam kegiatan usahanya.
3. Pengusaha harus mengetahui bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi laba bukan hanya faktor persaingan dan modal kerja masih banyak faktor-faktor

lainnya yang dapat mempengaruhi laba usaha antara lain faktor bahan baku, volume penjualan, dan harga.